

# **BIDAN DI KOMUNITAS**

***MEMBANGUN KECERDASAN EMOSIONAL, EMPATI, DAN SIMPATI***

Krisna Siska Septiana  
Ade Nurul Ashifa  
Elvira Nafiani  
Lani Gumilang  
Qorinah Estiningtyas Sakilah Adnani



# **BIDAN DI KOMUNITAS**

**MEMBANGUN KECERDASAN EMOSIONAL,  
EMPATI, DAN SIMPATI**

**Krisna Siska Septiana  
Ade Nurul Ashifa  
Elvira Nafiani  
Lani Gumilang  
Qorinah Estiningtyas Sakilah Adnani**



**PENERBIT SALNESIA  
(CV. SARANA ILMU INDONESIA)**

## **BIDAN DI KOMUNITAS**

Membangun Kecerdasan Emosional, Empati, dan Simpati

Penulis:

Krisna Siska Septiana, Ade Nurul Ashifa, Elvira Nafiani,  
Lani Gumilang, Qorinah Estiningtyas Sakilah Adnani

Desain Cover & Tata Letak:

Tim Salnesia

Editor:

Ariyati Mandiri, Hadi Susiarno

ISBN:

978-623-10-2186-1

**x+120 Halaman, Ukuran (15,5 cm x 23 cm)**

Cetakan Pertama:

**Juli, 2024**

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

---

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-  
Undang

---

**Copyright © 2024**  
**by Penerbit Salnesia**  
All Right Reserved

*Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak  
sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penulis dan  
Penerbit*

**PENERBIT:**

**SALNESIA**

**(CV. SARANA ILMU INDONESIA)**

**Anggota IKAPI No. 068/SSL/2024**

Pallantikang, Maros Baru, Kabupaten Maros,  
Provinsi Sulawesi Selatan

Website: [penerbit.salnesia.id/index.php/press](http://penerbit.salnesia.id/index.php/press)

Instagram: @salnesia



# KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji bagi Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ini. Tak lupa juga mengucapkan salawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, karena berkat beliau, kita mampu keluar dari kegelapan menuju jalan yang lebih terang.

Kami ucapkan juga rasa terima kasih kami kepada pihak-pihak yang mendukung lancarnya buku ajar ini mulai dari proses penulisan hingga proses cetak. Adapun, buku kami yang berjudul "Membentuk Karakter Bidan Komunitas: Membangun Kecerdasan Emosional, Empati Dan Simpati" ini telah selesai kami buat secara semaksimal dan sebaik mungkin agar menjadi manfaat bagi pembaca yang membutuhkan informasi dan pengetahuan mengenai kebidanan komunitas di masyarakat dapat. Dalam buku ini, tertulis bagaimana pentingnya pengembangan karakter bidan komunitas khususnya terkait dengan kecerdasan emosional, empati dan simpati dalam hubungan interpersonal yang menjadi alternatif pegangan bagi yang tertarik untuk membacanya sebagai pegangan.

Kami percaya bahwa belajar adalah perjalanan yang penuh makna, dan setiap pelajaran adalah langkah ke arah pemahaman yang lebih dalam. Melalui buku ini, mari bersama-sama melibatkan diri dalam proses pembelajaran, menumbuhkan kreativitas, dan mengasah keingintahuan kita terhadap dunia yang begitu luas. Kami sadar, masih banyak luput dan kekeliruan yang tentu saja jauh dari sempurna tentang buku ini. Oleh sebab itu, kami mohon agar pembaca memberi kritik dan juga saran terhadap karya buku ajar ini agar kami dapat terus meningkatkan kualitas buku.

Demikian buku ini kami buat, dengan harapan agar pembaca dapat memahami informasi dan juga mendapatkan wawasan mengenai pentingnya kecerdasan emosional, sikap

simpati dan empati seorang bidan. Terima kasih telah memilih buku ini sebagai panduan kalian dalam mengeksplorasi ilmu pengetahuan. Kami yakin, bersama-sama kita akan meraih pencapaian dan pengetahuan yang bernilai. Selamat belajar, semoga setiap halaman membawa inspirasi dan setiap langkah kita diridhoi Allah SWT. Aamiin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Juli, 2024

**Penulis**

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. TUJUAN .....	3
<b>BAB 2 KONSEP KEBIDANAN KOMUNITAS .....</b>	<b>7</b>
A. SEJARAH KEBIDANAN KOMUNITAS .....	7
B. DEFINISI KEBIDANAN KOMUNITAS .....	8
C. FILOSOFI KEBIDANAN KOMUNITAS.....	9
D. TUJUAN KEBIDANAN KOMUNITAS .....	10
E. SASARAN KEBIDANAN KOMUNITAS.....	12
F. RUANG LINGKUP KEBIDANAN KOMUNITAS .....	13
G. UNSUR-UNSUR KEBIDANAN KOMUNITAS.....	13
H. SDGS 2030.....	15
<b>BAB 3 STANDAR PROFESI KEBIDANAN.....</b>	<b>29</b>
A. AREA KOMPETENSI.....	30
B. KODE ETIK BIDAN.....	34
<b>BAB 4 PROGRAM PEMERINTAH UNTUK MENINGKATKAN KESEHATAN IBU DAN ANAK DI KOMUNITAS .....</b>	<b>39</b>
A. POSYANDU (POS PELAYANAN TERPADU).....	40
B. POSKESDES (POS KESEHATAN DESA).....	42
C. DESA SIAGA.....	43
D. POLIKLINIK KESEHATAN DESA (PKD).....	44
E. PEMBINAAN DUKUN BAYI .....	45
F. PEMBINAAN KADER .....	47
G. KEMITRAAN BIDAN.....	49
H. TABUNGAN IBU BERSALIN (TABULIN).....	52
<b>BAB 5 KONSEP KECERDASAN EMOSIONAL PADA PELAYANAN KEBIDANAN KOMUNITAS.....</b>	<b>55</b>
A. PENGERTIAN KECERDASAN EMOSIONAL .....	55
B. MODEL KECERDASAN EMOSIONAL PADA PELAYANAN KEBIDANAN KOMUNITAS .....	57

C. PENILAIAN KECERDASAN EMOSIONAL DAN MANFAAT BAGI BIDAN KOMUNITAS.....	59
D. PENGALAMAN BIDAN DILAPANGAN.....	63
<b>BAB 6 KONSEP EMPATI PADA PELAYANAN KEBIDANAN KOMUNITAS.....</b>	<b>65</b>
A. PENGERTIAN EMPATI .....	66
B. JENIS-JENIS EMPATI PADA PELAKSANAAN PELAYANAN KEBIDANAN KOMUNITAS.....	67
C. MANFAAT EMPATI PADA PELAYANAN KEBIDANAN KOMUNITAS .....	72
D. PENGALAMAN BIDAN DI LAPANGAN .....	72
<b>BAB 7 KONSEP SIMPATI PADA PELAYANAN KEBIDANAN KOMUNITAS.....</b>	<b>75</b>
A. PENGERTIAN SIMPATI .....	76
B. MODEL SIMPATI PADA PELAYANAN KEBIDANAN KOMUNITAS .....	77
C. MANFAAT SIMPATI PADA PELAYANAN KEBIDANAN KOMUNITAS .....	78
D. PENGALAMAN BIDAN DILAPANGAN.....	78
<b>BAB 8 STRATEGI PELAYANAN KEBIDANAN KOMUNITAS MELALUI PENINGKATAN KECERDASAN EMOSIONAL, EMPATI, DAN SIMPATI.....</b>	<b>81</b>
A. PENDEKATAN EDUKATIF DALAM PERAN SERTA MASYARAKAT.....	82
B. PELAYANAN KEBIDAAN BERORIENTASI PADA KEBUTUHAN MASYARAKAT.....	84
C. MEMANFAATKAN POTENSI YANG TERDAPAT DI MASYARAKAT.....	90
D. INFORMASI DAN TEKNOLOGI DALAM PELAYANAN KEBIDANAN TERINTEGRASI SESUAI KEBUTUHAN MASYARAKAT.....	91
<b>BAB 9 PENINGKATAN KECERDASAN EMOSIONAL, EMPATI, DAN SIMPATI MELALUI KURIKULUM PENDIDIKAN PENDIDIKAN DALAM PELAYANAN KEBIDANAN KOMUNITAS.....</b>	<b>99</b>
A. INTEGRASI PELAJARAN KECERDASAN EMOSIONAL .....	99

B. SIMULASI KASUS BERBASIS EMPATI.....	102
C. PELATIHAN KOMUNIKASI SENSITIF .....	104
D. PRAKTIK LAPANGAN DI KOMUNITAS .....	106
E. PELATIHAN ETIKA DAN REFLEKSI PROFESIONAL .....	109
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>113</b>
<b>PROFIL PENULIS .....</b>	<b>117</b>
<b>SINOPSIS.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

# DAFTAR TABEL

Tabel 1 . Periode Kehamilan.....	50
Tabel 2 . Periode Nifas.....	51

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 . Skema Area Kompetensi Bidan.....	30
Gambar 2 . Gambar Si-Bidan .....	94



# BAB 1

## PENDAHULUAN

---

### A. LATAR BELAKANG

Seiring dengan perubahan serta dinamika masyarakat, peran bidan tidak lagi terbatas pada aspek teknis kesehatan primer semata. Bidan, sebagai garda terdepan dalam pelayanan kesehatan, kini dihadapkan pada tuntutan untuk tidak hanya memberikan asuhan medis, tetapi juga membangun hubungan yang empatik dan penuh simpati dengan masyarakat. Kesehatan tidak hanya sekadar fokus pada tubuh fisik, tetapi juga mencakup dimensi emosional dan sosial.

Buku ini bertujuan untuk membahas peran bidan dalam membentuk karakter bidan komunitas, dengan fokus pada pengembangan kecerdasan emosional, empati, dan simpati. Kecerdasan emosional menjadi kunci penting dalam memberikan pelayanan kesehatan yang holistik, sementara empati dan simpati menciptakan ikatan yang kuat antara bidan dan masyarakat yang dilayani. Pentingnya karakter bidan yang kokoh dalam aspek emosional dan sosial ini muncul karena tantangan kompleks dalam bidang kesehatan masyarakat. Bidan tidak hanya berinteraksi dengan kondisi fisik pasien, tetapi juga harus memahami kondisi emosional dan sosial yang memengaruhi kesehatan secara menyeluruh.

Membentuk karakter bidan komunitas yang kuat dan kompeten merupakan fondasi penting dalam pelayanan kebidanan. Karakter tersebut dibangun melalui pengembangan kecerdasan emosional, empati, dan simpati, yang semuanya krusial dalam memberikan perawatan yang holistik dan berpusat pada pasien. Kecerdasan emosional memungkinkan bidan untuk mengelola emosi mereka sendiri dan orang lain dengan efektif, yang penting dalam lingkungan kerja yang sering kali menuntut dan emosional. Kemampuan ini memperkuat

Membangun kecerdasan emosional, empati, dan simpati dalam bidan tidak hanya memperkaya profesionalisme, tetapi juga memberikan dampak positif yang besar dalam peningkatan kesehatan masyarakat. Buku ini akan mengeksplorasi konsep-konsep tersebut, memberikan pemahaman mendalam mengenai pentingnya membentuk karakter bidan yang berdaya, serta menawarkan strategi implementatif dalam rangka mencapai tujuan ini. Dengan demikian, diharapkan buku ini dapat memberikan sumbangan konstruktif bagi perkembangan bidan sebagai agen perubahan dalam dunia kesehatan komunitas.

## **B. TUJUAN**

### **1. Sebagai buku penunjang informasi pendidikan kebidanan komunitas**

Tujuan utama dalam pembuatan buku sebagai penunjang informasi pendidikan kebidanan komunitas adalah untuk memberikan sumber daya edukatif komprehensif yang mendukung pembelajaran teoretis dan praktis bagi mahasiswa kebidanan serta praktisi di lapangan. Buku ini bertujuan untuk menggabungkan pengetahuan akademis terkini dengan aplikasi praktis dalam konteks kebidanan komunitas, termasuk aspek-aspek seperti kecerdasan emosional, empati, dan teknik komunikasi efektif. Selain itu, buku ini diharapkan menjadi panduan bagi bidan dalam menghadapi tantangan unik yang muncul saat bekerja di komunitas, seperti mengatasi hambatan budaya, ekonomi, dan sosial. Tujuannya adalah untuk memperkaya pemahaman mahasiswa dan praktisi tentang aspek kesehatan reproduksi dan maternal dalam berbagai konteks sosial dan budaya, serta memberikan mereka keahlian dan pemahaman yang esensial agar bisa memberikan perawatan holistik, berpusat pada pasien, dan etis. Buku ini juga bertujuan untuk mendorong refleksi dan pertumbuhan profesional berkelanjutan, memastikan bahwa bidan siap

# BAB 3

## STANDAR PROFESI

### KEBIDANAN

---

Bidan harus memahami hukum, kode etik, dan filosofi terkait untuk dapat memberikan layanan kebidanan yang berkualitas tinggi dan berkelanjutan. Sesuai dengan Pasal 46 Undang-Undang Kebidanan Nomor 4 Tahun 2019, dalam melaksanakan praktik kebidanan, bidan memberikan layanan kepada pasien yang mencakup kesehatan ibu dan anak, kesehatan reproduksi wanita, dan kesehatan keluarga berencana, serta menjalankan tugas sesuai dengan wewenang yang diberikan, dan/atau dalam kondisi tertentu. Selain itu, berdasarkan Pasal 47, bidan juga berhak memberikan layanan kebidanan, bertindak sebagai konselor, penyuluh, dan pengelola layanan (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 938/Menkes/SK/VIII/2007 tentang Standar Asuhan Kebidanan menyatakan bahwa bidan menyediakan asuhan kebidanan yang komprehensif dan humanis berlandaskan bukti ilmiah, dengan menerapkan metode pengelolaan asuhan yang mandiri dan mempertimbangkan faktor sosial, fisik, psikologis, emosional, budaya, spiritual, ekonomi, dan lingkungan yang berpengaruh pada kesehatan reproduksi wanita. Ini melibatkan tindakan yang bersifat pencegahan dan promosi, pengobatan, serta rehabilitasi yang disesuaikan dengan kebutuhan (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2007).

Layanan di bidang obstetri dan ginekologi terus berkembang bersamaan dengan evolusi kebidanan. Sebagai sebuah profesi yang terus maju, bidan selalu menjaga profesionalitasnya dengan tetap mengikuti perkembangan terbaru dalam teknologi dan ilmu pengetahuan. Kompetensi sangat berkaitan dengan kemampuan yang wajib dimiliki oleh

# **BAB 4**

## **PROGRAM PEMERINTAH UNTUK MENINGKATKAN KESEHATAN IBU DAN ANAK DI KOMUNITAS**

---

Program pemerintah dalam memajukan kesehatan ibu dan anak di tingkat komunitas merupakan langkah penting yang memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan kesejahteraan serta penurunan angka kematian ibu dan bayi. Program-program ini biasanya mencakup berbagai aspek, seperti penyediaan akses ke perawatan kesehatan prenatal dan postnatal yang berkualitas, imunisasi, nutrisi, pendidikan kesehatan reproduksi, dan dukungan kelahiran yang aman. Pentingnya program ini terletak pada pendekatannya yang menyeluruh, mencakup edukasi dan pencegahan, serta intervensi kesehatan langsung. Program-program ini sering kali bekerja dengan melibatkan bidan komunitas sebagai ujung tombak pelayanan, mengingat peran vital mereka dalam pendampingan ibu dan bayi.

Dalam konteks pendidikan kebidanan, pemahaman mendalam tentang program-program pemerintah ini sangat penting. Mahasiswa kebidanan harus diajarkan tentang bagaimana mengakses sumber daya ini, mengimplementasikan protokol yang ditetapkan oleh program, dan bekerja efektif dalam kerangka kebijakan kesehatan publik. Sebagai panduan belajar dan berpraktik bagi mahasiswa kebidanan serta referensi bagi praktisi kesehatan, buku yang memuat informasi tentang program pemerintah ini akan sangat berguna. Buku tersebut perlu menyajikan informasi terbaru mengenai kebijakan, prosedur, dan metode terbaik dalam kaitannya

# **BAB 5**

## **KONSEP KECERDASAN EMOSIONAL PADA PELAYANAN KEBIDANAN KOMUNITAS**

---

Konsep kecerdasan emosional dalam pelayanan kebidanan komunitas adalah aset penting yang memengaruhi efektivitas dan kualitas perawatan yang diberikan. Kecerdasan emosional, yang mencakup kesadaran diri, pengelolaan emosi, kesadaran sosial, dan keterampilan dalam membangun hubungan, memungkinkan bidan untuk merespons secara efektif terhadap berbagai situasi emosional dan sosial yang dihadapi dalam praktik mereka. Dalam kehidupan sehari-hari, kecerdasan emosional membantu bidan untuk mengenali dan mengerti emosi mereka sendiri dan emosi pasien, memungkinkan komunikasi yang lebih efektif, pengambilan keputusan yang lebih bijaksana, dan pembentukan hubungan kepercayaan yang lebih kuat dengan pasien. Melalui pendidikan dan pelatihan yang berfokus pada pengembangan kecerdasan emosional, mahasiswa kebidanan dapat belajar cara mengelola stres, empati terhadap kebutuhan pasien, dan bekerja secara kolaboratif dalam tim kesehatan. Buku panduan yang menyertakan konsep ini akan memberikan mahasiswa dan praktisi kesehatan wawasan berharga tentang cara menerapkan kecerdasan emosional dalam pelayanan kebidanan komunitas, menyediakan mereka dengan keterampilan untuk meningkatkan kualitas perawatan dan mendukung kesejahteraan holistik pasien mereka.

### **A. PENGERTIAN KECERDASAN EMOSIONAL**

Sebagai praktisi kesehatan yang selalu berinteraksi dengan banyak pasien, seorang bidan selain diharapkan mampu

# **BAB 6**

## **KONSEP EMPATI PADA PELAYANAN KEBIDANAN KOMUNITAS**

---

Konsep empati dalam pelayanan kebidanan komunitas adalah aspek fundamental yang memengaruhi kualitas perawatan yang diberikan kepada pasien. Empati dalam konteks ini melibatkan kemampuan bidan untuk memahami dan merasakan pengalaman, emosi, dan perspektif pasien, serta menunjukkan respons yang penuh perhatian dan pengertian. Dalam praktik sehari-hari, ini berarti bidan harus mampu mendengarkan secara aktif, mengakui perasaan pasien, dan memberikan dukungan emosional serta praktis yang sesuai dengan kebutuhan individu. Empati memungkinkan bidan untuk membangun hubungan yang lebih dalam dan kepercayaan dengan pasien, yang sangat penting dalam konteks kebidanan komunitas dimana aspek kultural dan sosial sering memengaruhi pengalaman kesehatan.

Dalam pendidikan kebidanan, penting untuk mengintegrasikan pelatihan tentang empati sebagai bagian dari kurikulum, melalui diskusi kelompok, studi kasus, dan praktik keterampilan komunikasi, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan ini dan menerapkannya dalam praktik profesional mereka. Buku panduan yang mencakup konsep ini akan menjadi sumber referensi penting bagi mahasiswa dan praktisi kesehatan, memberikan wawasan dan strategi untuk menerapkan empati secara efektif dalam pelayanan kebidanan, dan meningkatkan kualitas perawatan bagi komunitas yang mereka layani.

# **BAB 7**

## **KONSEP SIMPATI PADA PELAYANAN KEBIDANAN KOMUNITAS**

---

Dalam dunia kebidanan, simpati bukan sekadar ungkapan perasaan atau empati, melainkan menjadi inti dalam pelayanan kebidanan komunitas. Simpati mengandung pemahaman yang mendalam tentang keadaan dan kebutuhan pasien, yang memungkinkan bidan untuk menghubungkan pengetahuan teoretis dengan realitas kehidupan pasien. Dalam bab pembuka ini, kita akan mengeksplorasi bagaimana simpati menjadi unsur kunci yang meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan komunitas. Kita akan memahami peran simpati dalam membangun komunikasi yang efektif antara bidan dan pasien, serta melihat bagaimana simpati berperan dalam meningkatkan kepercayaan dan kerjasama dalam pelayanan kebidanan.

Simpati dalam kebidanan komunitas menjangkau lebih luas dari sekadar interaksi bidan-pasien; ia juga memengaruhi hubungan sosial dalam komunitas. Simpati membantu bidan untuk merespons kebutuhan medis, emosional, dan sosial pasien dan keluarganya. Dengan demikian, pendekatan simpatik menciptakan lingkungan yang mendukung dan pengertian bagi seluruh anggota komunitas. Bab ini akan mengulas bagaimana simpati diaplikasikan dalam berbagai situasi kebidanan dan kontribusinya terhadap kesejahteraan komunitas secara umum.

Keterampilan, pengetahuan, dan kepekaan tinggi diperlukan untuk menerapkan simpati dalam pelayanan kebidanan komunitas. Bab ini dirancang untuk membawa mahasiswa dan dosen kebidanan melalui berbagai kasus, teori, dan praktik yang menunjukkan integrasi simpati dalam

# **BAB 8**

## **STRATEGI PELAYANAN KEBIDANAN KOMUNITAS MELALUI PENINGKATAN KECERDASAN EMOSIONAL, EMPATI, DAN SIMPATI**

---

Strategi pelayanan kebidanan komunitas yang efektif sering melibatkan peningkatan kecerdasan emosional, empati, dan simpati, yang semuanya adalah keterampilan kunci dalam membangun hubungan positif antara bidan dan pasien. Kecerdasan emosional, yang melibatkan kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami, dan mengelola emosi sendiri dan orang lain, adalah penting untuk bidan dalam menghadapi berbagai situasi emosional yang muncul dalam praktik kebidanan. Dengan kecerdasan emosional yang tinggi, bidan dapat lebih efektif dalam menangani stres, berkomunikasi dengan pasien, dan membuat keputusan yang bijaksana. Empati, kemampuan untuk memahami dan berbagi perasaan orang lain, memungkinkan bidan untuk menyediakan perawatan yang lebih sensitif dan berpusat pada pasien. Sementara itu, simpati, yang sering melibatkan perasaan perhatian atau kepedulian terhadap orang lain, membantu dalam membina hubungan kepercayaan dan mendukung dengan pasien.

Dalam konteks pendidikan kebidanan, penting untuk mengintegrasikan modul atau pelatihan yang berfokus pada pengembangan kecerdasan emosional, empati, dan simpati. Ini dapat mencakup workshop, sesi refleksi, latihan role-playing, dan diskusi kasus yang memungkinkan mahasiswa untuk mengalami dan memahami berbagai situasi emosional yang mungkin mereka temui dalam praktik kebidanan. Penting juga

# **BAB 9**

## **PENINGKATAN KECERDASAN EMOSIONAL, EMPATI, DAN SIMPATI MELALUI KURIKULUM PENDIDIKAN KEBIDANAN**

### **PENDIDIKAN DALAM PELAYANAN KEBIDANAN KOMUNITAS**

---

Kecerdasan emosional, empati, dan simpati merupakan elemen penting dalam memberikan asuhan kebidanan yang holistik bagi ibu hamil dan keluarganya. Bidan harus dilatih untuk memahami perasaan dan pengalaman pasien mereka, serta menunjukkan rasa simpati tanpa kehilangan profesionalisme. Kurikulum pendidikan kebidanan dapat mencakup simulasi kasus dan pelatihan komunikasi untuk meningkatkan keterampilan empati dan simpati yang diperlukan dalam praktik sehari-hari.

#### **A. INTEGRASI PELAJARAN KECERDASAN EMOSIONAL**

1. Menyematkan mata pelajaran khusus yang fokus pada pengembangan kecerdasan emosional dalam kurikulum pendidikan kebidanan.

Menyematkan mata pelajaran yang berfokus pada pengembangan kecerdasan emosional dalam kurikulum pendidikan kebidanan merupakan langkah penting untuk mempersiapkan bidan yang kompeten dan empatik. Kecerdasan emosional sangat penting dalam bidang kebidanan karena profesi ini tidak hanya membutuhkan

kesehatan reproduksi dan maternal, tetapi juga tentang kepekaan sosial dan budaya. Mengintegrasikan kurikulum dengan studi kasus, simulasi, dan kesempatan magang di berbagai komunitas dapat membantu mahasiswa kebidanan memperoleh keterampilan ini. Melalui pengalaman langsung, mereka belajar untuk menghormati dan memahami keanekaragaman pasien, serta mengembangkan kemampuan untuk menyediakan perawatan yang inklusif dan berempati.

Selain pengalaman langsung, pembelajaran teoritis dan reflektif juga sangat penting. Mahasiswa kebidanan harus diberikan kesempatan untuk merefleksikan pengalaman mereka, mengidentifikasi tantangan dan pelajaran yang dipelajari, serta memahami bagaimana pengalaman tersebut dapat diterapkan dalam praktik profesional mereka. Diskusi kelompok, jurnal reflektif, dan sesi mentoring dapat menjadi alat yang berguna dalam proses ini. Melalui refleksi, mahasiswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang peran mereka sebagai bidan dalam masyarakat yang beragam secara sosial dan budaya.

Sebagai panduan belajar untuk mahasiswa kebidanan dan referensi bagi praktisi, materi ini harus menyajikan informasi yang komprehensif tentang bagaimana merespons secara efektif kebutuhan kesehatan reproduksi dan maternal dalam konteks sosial dan budaya yang berbeda. Panduan ini sebaiknya mencakup praktik terbaik, studi kasus dari berbagai konteks budaya, serta strategi komunikasi dan pendekatan perawatan yang sensitif budaya. Dengan menyediakan sumber daya yang mendalam dan praktis, panduan ini akan menjadi aset berharga dalam melatih bidan yang kompeten dan empatik, siap untuk memenuhi kebutuhan kesehatan reproduksi dan maternal di lingkungan yang beragam.

# DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, S. El. (2019). *Buku Ajar Human Relations*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Adesta, R. O., & Nua, E. N. (2021). Pendidikan Kesehatan Melalui Media Online Terhadap Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan Kanker Serviks Pada WUS di SIKKA. *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas*, 4(1), 15-26.
- Agustin, Hamzah, St. R., Saleh, S. N. H., Mallorong, A. R., Thamrin, H., Muzayyana, Mokodompit, H. K. N., Tandiallo, D., Bahrum, S. W., Arysad, N. A., Widyastuti, S., & Kasmiasi. (2022). *Konsep Dasar Kebidanan*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Ariesanti, W., Prasetyowati, A., & Widyaningtyas, E. (2018). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Kesehatan (SIMKES) Terhadap Pelaporan Komunikasi Data (KOMDAT) Online Kemenkes RI. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 1(1), 8-19.
- Aring, C. D. (1958). The historical development of clinical therapeutic research in the United States. *Journal of Clinical Investigation*.
- Astuti, A., Yuhana, Yuliyani, Fitri, R. D., Amalina, N., Mardiah, A., Aji, S. P., & Rahmawati, R. S. N. (2022). *Kebidanan Komunitas (1st ed.)*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Br Karo, M., Kresnawati, P., & Kebidanan Komunitas, A. (2018). *Disusun Oleh: Program Studi Kebidanan (D3) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Medistra Indonesia Modul Pembelajaran*.
- Bustami, L. E. Si., Insani, A. A., Iryani, D., & Yulizawati. (2017). *Buku Ajar: Kebidanan Komunitas*. Padang: CV. Rumahkayu Pustaka Utama.
- Cholifah, S., & Purwanti, Y. (2019). *Buku Ajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Komunitas*. UMSIDA Press.

- Coke, J. S., Batson, C. D., & Mcdavis, K. (1978). Empathic Mediation of Helping: A Two-Stage Model. In *Journal of Personality and Social Psychology*, 36(7), 752-766.
- Colmain, D. (2020). *Emotional Intelligence: Learn the Art of Self-Management, Self-Awareness, Social Awareness and Anger Management to Live a Healthy Life*. Crosby Library.
- Fitriyanti, Elektrina, O., Sugarni, M., Asikin MKes Bd St Surya Indah Nurdin, Z., Dwi Rimandini, K., Mutiariami Dahlan, F., Irawati, E., Jingsung, J., Sari, N., Farming, Suriyanto, T., Nova, D., & Armi, Y. (2023). *Konsep Kebidanan Komunitas Untuk Mahasiswa Kebidanan*. Pubalingga: Eureka Media Aksara.
- Ghozali, M., Hadning, I., & Winanta, A. (2019). Pelatihan Pembuatan Sistem Informasi Kesehatan Elektronik Untuk Kader Kesehatan Desa Tijayan Manisrenggo Jawa Tengah. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 9-19.
- Goleman, D. (2006). *Emotional intelligence (10th Anniversary Edi)*. Bantam Dell.
- Hojat, M. (2007). *Empathy in Health Professions Education and Patient Care*. Springer International Publishing Switzerland.
- Hosizah, F. T. (2020). Security system testing on electronic integrated antenatal care (e-iANC). *International Journal of Electrical and Computer Engineering*, 10(1), 346-352.
- Jalinas, J., Kusuma Raharja, W., & Putra Emas Wijaya, B. (2018). Design of Monitoring Tool Heartbeat Rate and Human Body Temperature Based on WEB. *MATEC Web of Conferences*, 164.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023, November 20). *Aplikasi Telemedicine Berpotensi Merevolusi Pelayanan Kesehatan di Indonesia*. <https://www.balaibaturaja.litbang.kemkes.go.id/read-aplikasi-telemedicine-berpotensi-merevolusi-pelayanan-kesehatan-di-indonesia>.
- Kohut, H., Goldberg, A., & Stepansky, P. E. (1984). *How does analysis cure?* University of Chicago Press.

- Kusuma, D. H., Shodiq, N., Yusuf, D., & Saadah, L. (2019). Si-Bidan Sistem Informasi Kesehatan Ibu dan Anak. *INTENSIF*, 3(1), 43-54.
- McKellar, P. (1957). *Imagination and thinking*. Cohen & West.
- Mahajudin, M. S. (2022). *Buku Ajar Ilmu Kedokteran Jiwa: Pemeriksaan Psikiatri*. Penerbit Airlangga University Press.
- Mayer, J. D. (2004). *What Is Emotional Intelligence? Contents*. [https://scholars.unh.edu/personality\\_lab](https://scholars.unh.edu/personality_lab)
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2007). *Kepmenkes RI Standar Asuhan Kebidanan*.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Kepmenkes RI Standar Profesi Bidan*.
- Muzayyana, Nurul Hikma Saleh, S., Agustin, & Rahmawati Hamzah. (2022). Hubungan Peran Bidan dan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Imunisasi TT pada Ibu Hamil Primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Maccini Sawah Makassar. *Gema Wiralodra*, 13(2).
- Olinick, M. (1984). *The psychoanalytic theory of neurosis*. W.W. Norton & Company.
- Parwati, D. (2023). *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Fatima Press.
- Prihanti, G. S. (2017). *Empati dan Komunikasi*. Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.
- Rahayu, T. P., Suharto, A., & Sumaningsih, R. (2019). *Modul Ajar 1: Kebidanan Komunitas* (T. Septianti, Ed.). Prodi Kebidanan Magetan Poltekkes Kemenkes Surabaya.
- Runjati. (2020). *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Jakarta: Kedokteran EGC.
- Rusdiana, L., & Setiawan, H. (2019). Perancangan Aplikasi Monitoring Kesehatan Ibu Hamil Berbasis Mobile Android. *Jurnal Sistemasi*, 8, 169-175.
- Stein, S. J. (2023). *Emotional Intelligence for Dummies* (2nd Edition). Wiley Publishing, Inc.
- Susanti, K., & Ruspita, R. (2022). *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Eureka Media Aksara.

- Titchener, E. B. (1915). *A beginner's psychology* (1st ed.). New York, NY: Macmillan.
- Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. (2019). *Modul Praktik Kebidanan*.
- Utomo, L. (2020). *Buku Ajar Antropologi dan Sosiologi*. Lembaga Studi Hukum Indonesia.
- Yulifah, R., & Agus, T. J. (2009). *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Septa Sentosa.

## PROFIL PENULIS

### **Krisna Siska Septiana S.Tr. Keb.,**



Lahir 10 September 1995 di Muara Kelingi, sebagai putri Ketiga dari 4 bersaudara anak pasangan Kosim Sumarno dan Tuti Taryati sekarang menetap di Desa Trijaya Kecamatan BTS ULU Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan. Menyelesaikan Pendidikan di SD Negeri 2 Trijaya (2006), SMP Negeri Cekar (2009), SMA Negeri 2 Lubuklinggau Tahun 2012, D-III Kebidanan di Akademi Kebidanan Yogyakarta (2015), D-IV Kebidanan di Universitas Kadiri Jawa Timur (2017), dan Saat ini sedang menempuh Magister Kebidanan Fakultas Kedokteran di Universitas Padjadjaran Bandung Jawa Barat. Riwayat Pekerjaan di Puskesmas Umbul Harjo I Yogyakarta (2015-2016), kemudian di Puskesmas Cekar Kabupaten Musi Rawas (2017-2019). E-mail: krisnasiskaseptiana@gmail.com

### **Ade Nurul Ashifa, S.Tr.Keb., Bdn.**



Lahir di Bandar Lampung, 5 April 1997. Saat ini sebagai mahasiswa aktif di Prodi Magister Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran. Memiliki riwayat pendidikan tinggi Diploma III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang (2018), Sarjana Terapan Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan di Poltekkes Kemenkes Semarang (2021). Memiliki pengalaman bekerja sebagai pengawas asrama kebidanan dan CI Laboratorium di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang (2018-2019). Sebagai Presentator pada event 3<sup>rd</sup> International Conference on Health Research and Science Poltekkes Kemenkes Jakarta III dengan judul skripsi "*Descriptive Study of Preeclampsia Screening in Third Trimester*

*Pregnant Women (Using Map (Mean Arterial Pressure), Rot (Roll Over Test), Bmi (Body Mass Index), Age Dan History of Preeclampsia)*". Saat ini merupakan awardee beasiswa LPDP RI PK-210 (2023-sekarang) dan sebagai anggota aktif dalam organisasi Keluarga Besar Awardee LPDP Unpad (2023-sekarang). E-mail: ade23004@mail.unpad.ac.id

**Elvira Nafiani, S.Tr.Keb.,Bdn.**



Lahir 23 Februari 1999 di Bandung, Tinggal di Ciamis. Pendidikan; Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya (2021), Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya (2022), dan saat ini sedang menempuh Megister Kebidanan di Universitas Padjadjaran. Kursus/Pendidikan tambahan; Modul Daring Dasar Kedokteran Herbal (3 SKS)

Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (2018), Pediatric Massage (dapat gelar CHTT) Indonesian Holistic Care Association (2022). Penghargaan/Prestasi; Panitia National Health Vocational Students Competition (2019), Juara 2 Video Promkes di Poltekkes Surabaya (2020), Juara 3 Video Promkes di Universitas Briwijaya (2020). Kemudian publikasi artikel ilmiah dengan judul "Analisis Kelayakan Rancangan Media Edukasi Loving Breastfeeding berbasis Android bagi Ibu Hamil Trimester III" The Journal Of Midwifery Poltekkes Denpasar (2022), 1st International Conference of Midwifery (ICoMid) Poltekkes Surabaya "Loving Breastfeeding for Mother on Purperium Periode (An android-based educational media application)", dan memiliki Hak Cipta Aplikasi Loving Breastfeeding. Sekarang bekerja sebagai Bidan di Praktik Mandiri Bidan. E-mail: elviranafiani.en@gmail.com

### **Lani Gumilang, SST, MM**



Lahir 08 April 1989 di Cianjur, Tinggal di Cianjur. Telah menyelesaikan Pendidikan D4 Kebidanan di Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran (2011), S2 manajemen di Universitas Padjajaran (2016) dengan beasiswa LPDP, dan saat ini sedang menempuh S3 ilmu kedokteran di Universitas Padjajaran dengan beasiswa RDDU.

Beliau salah satu staf dosen di D4 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat dari Tahun 2014 sampai saat ini. Memiliki pengalaman bekerja di RSIA Aulia Jakarta Selatan (2012-2014) sebagai pelaksana dan merangkap sebagai kepala sub bidang keperawatan. Selain keahlian dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak, Beliau juga memiliki minat khusus dalam pendekatan yang humanis dan berempati dalam praktiknya sebagai bidan. Keterlibatannya dalam pelatihan dan pendidikan kesehatan komunitas menjadi salah satu cara untuk membagi pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya kepada generasi berikutnya dari tenaga kesehatan. Email: [lanig@unpad.ac.id](mailto:lanig@unpad.ac.id)

### **Qorinah Estiningtyas Sakilah Adnani, SST, M.Keb, PhD,**



Lahir tanggal 05 Mei 1981 di Tulungagung. Telah menyelesaikan pendidikan D3 Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Surabaya, D4 Kebidanan di Universitas Padjajaran (2003), S2 Kebidanan di Universitas Padjajaran (2012), dan PhD in Midwifery di Auckland University of Technology,

New Zealand (2020). Beliau merupakan dosen pada program Kebidanan, Departemen Kesehatan Masyarakat Universitas Padjajaran. Beliau juga anggota dari University of Washington's Global Burden of Disease Collaborative Network,

dan bagian dari Quality Maternal and Newborn Care Research Alliance (QMNC) di Yale University, Amerika Serikat. Beliau juga telah menerima berbagai travel grant and course aid, termasuk dari AUT di New Zealand (2018), WHO Collaborating Centres for Nurses and Midwives di Australia (2018), Yale University di Amerika Serikat (2020), University of Washington di Amerika Serikat (2022), dan University of Edinburgh di Inggris (2022). Beliau mendapatkan Padjadjaran Academic Recharging, yang memungkinkannya menjadi visiting scholar di program kebidanan di Yale University, Amerika Serikat tahun 2023. Telah menerbitkan lebih dari 35 artikel dalam *international reputable journal* tentang kebidanan, kesehatan masyarakat, dan beban penyakit global yang berdampak pada kualitas hidup. E-mail: qorinah.adnani@unpad.ac.id



Sejarah mencatat didalam kebidanan komunitas, bidan merupakan satu dari banyak profesi tertua di bumi dan tumbuh menjadi wanita yang dapat diandalkan saat mendampingi dan membantu perempuan dalam masa reproduksi termasuk masa kehamilan. Peran dan posisi bidan sangat dihargai di kalangan masyarakat karena pekerjaan mereka yang mulia menginspirasi, membesarkan hati, mendampingi, dan membantu ibu hamil hingga mereka dapat merawat bayi mereka dengan baik. “Bidan di Komunitas Membangun Kecerdasan Emosional, Empati dan Simpati” buku ini hadir sebagai penunjang informasi pendidikan kebidanan komunitas yaitu untuk memberikan sumber daya edukatif komprehensif yang mendukung pembelajaran teoretis dan praktis bagi mahasiswa kebidanan serta praktisi di lapangan. Buku ini menggabungkan pengetahuan akademis terkini dengan aplikasi praktis dalam konteks kebidanan komunitas, termasuk aspek-aspek seperti kecerdasan emosional, empati, dan teknik komunikasi efektif. Selain itu, buku ini menjadi panduan bagi bidan dalam menghadapi tantangan unik yang muncul saat bekerja di komunitas, seperti mengatasi hambatan budaya, ekonomi, dan sosial serta untuk memperkaya pemahaman mahasiswa dan praktisi tentang aspek kesehatan reproduksi dan maternal dalam berbagai konteks sosial dan budaya. Juga untuk mendorong refleksi dan pertumbuhan profesional berkelanjutan, memastikan bahwa bidan siap untuk memberikan kontribusi signifikan dan berkelanjutan dalam bidang kesehatan komunitas.



Pallantikang, Kabupaten Maros  
Website: [penerbit.salnesia.id/index.php/press](http://penerbit.salnesia.id/index.php/press)

ISBN 978-623-10-2186-1



9 786231 021861